

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), di mana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka, dan peneliti tidak memanipulasi dinamika objek penelitian (Sugiyono, 2018). Pendekatan studi kasus diterapkan untuk menyelidiki secara cermat suatu fenomena spesifik, yaitu analisis keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Biologi menggunakan metode pembelajaran Konvensional dengan *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA). Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami kondisi, kegiatan, dan perkembangan yang terjadi secara intensif, rinci, dan mendalam pada unit sosial tertentu (Rasidi et al., 2021).

3.1 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Objek penelitian ini adalah situasi sosial pembelajaran Biologi di kelas X-2 SMAN 1 Tasikmalaya, yang berfokus pada interaksi guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah populasi tidak digunakan. Peneliti menggunakan tiga situasi social yang terdiri dari tiga elemen yaitu:

- Tempat :SMA Negeri 1 Tasikmalaya.
- Pelaku Peserta didik kelas X-2.
- Aktivitas :Melaksanakan proses pembelajaran Biologi dan wawancara mengenai tanggapan terkait pelaksanaan proses pembelajaran Biologi dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional.

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X-2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Pemilihan kelas X-2 didasarkan pada karakteristik peserta didik yang direncanakan masuk jurusan IPA dan memiliki tingkat partisipasi belajar yang cukup tinggi, sehingga kelas ini

dianggap representatif untuk dianalisis secara mendalam dalam konteks keaktifan belajar dengan metode pembelajaran Konvensional. Hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mewakili seluruh kelas, melainkan untuk memberikan pemahaman yang rinci terhadap fenomena keaktifan peserta didik dalam satu konteks pembelajaran tertentu.

Tingkat keaktifan peserta didik dalam kelas X-2 juga dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap mata pelajaran Biologi. Melalui karakteristik kelas seperti ini, penelitian dapat menggambarkan secara rinci bagaimana metode pembelajaran konvensional, termasuk ceramah, tanya jawab, dan presentasi, tetap dapat memunculkan keaktifan belajar secara natural tanpa rekayasa kondisi. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menyimpulkan efektivitas metode Konvensional secara umum, melainkan untuk mengamati dan mendeskripsikan pola aktivitas dan interaksi peserta didik dalam konteks pembelajaran yang nyata.

Berdasarkan wawancara studi pendahuluan terhadap 14 peserta didik kelas X-2, ditemukan bahwa peserta didik memiliki latar belakang cita-cita, preferensi belajar, dan minat terhadap mata pelajaran Biologi yang beragam. Beberapa peserta didik bercita-cita menjadi dokter, apoteker, atau tenaga kesehatan lain dan mengaku bahwa hal tersebut mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pelajaran Biologi. Sebaliknya, ada pula peserta didik yang bercita-cita menjadi tentara, arsitek, desainer, atau pengusaha, dan menyatakan bahwa cita-cita mereka tidak terlalu memengaruhi keaktifan dalam pembelajaran Biologi.

Peserta didik pada kelas X-2 menunjukkan preferensi yang beragam terhadap metode pembelajaran. Sebagian merasa lebih paham saat guru menjelaskan langsung menggunakan metode ceramah atau tanya jawab karena dianggap lebih jelas dan terstruktur. Beberapa peserta didik lainnya menyatakan lebih menyukai pembelajaran kelompok karena memberi ruang untuk berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman. Di sisi lain, terdapat pula peserta didik yang menunjukkan ketertarikan lebih besar pada mata pelajaran lain seperti Fisika atau Kimia, sehingga mereka cenderung kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Biologi. Temuan ini menunjukkan bahwa kelas X-2 memiliki keragaman karakteristik peserta didik

dari segi cita-cita, minat, dan gaya belajar. Keragaman tersebut menjadi salah satu pertimbangan penting dalam memilih kelas ini sebagai fokus penelitian, karena dapat memperlihatkan secara lebih nyata bagaimana metode Konvensional diterapkan dan direspons oleh peserta didik dengan latar belakang dan karakteristik yang berbeda.

3.3 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian yang digunakan dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan yang merupakan tahap awal dalam persiapan melakukan penelitian, tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan merupakan kegiatan pada saat penelitian di lapangan, terakhir tahap pengolahan data.

a. Tahap Perencanaan atau persiapan

1. Pada minggu pertama bulan Agustus 2024 Sosialisasi Dosen Pembimbing Skripsi dan Panduan Penulisan Karya Ilmiah Proposal, Skripsi dan Artikel Ilmiah oleh Dosen Jurusan Pendidikan Biologi.
2. Pada minggu ketiga bulan Agustus 2024 mendapatkan informasi mengenai pembagian dosen pembimbing skripsi dari Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
3. Pada minggu pertama bulan September 2024 mengajukan judul ke dosen pembimbing skripsi dan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
4. Pada minggu kedua bulan September 2024 melakukan observasi ke sekolah tujuan sekaligus berkonsultasi kepada guru biologi SMAN 1 Tasikmalaya terkait rencana penelitian yang akan dilaksanakan.
5. Pada minggu kedua bulan Oktober 2024 melakukan wawancara dengan peserta didik di SMAN 1 Tasikmalaya
6. Pada minggu pertama bulan Oktober 2024 menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh dosen pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap dimulai dari kegiatan studi pendahuluan hingga verifikasi data. Adapun rincian pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Pada tanggal 21 Februari 2025, peneliti melakukan wawancara awal dengan salah satu guru Biologi di SMAN 1 Kota Tasikmalaya untuk memperoleh informasi mengenai metode pembelajaran yang digunakan serta pola interaksi peserta didik selama pembelajaran.



Gambar 3. 1 Wawancara studi pendahuluan kepada guru biologi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tanggal 18 Oktober 2024, peneliti juga melaksanakan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas X-2 untuk mengetahui persepsi awal peserta didik terhadap metode pembelajaran yang biasa digunakan di kelas Biologi.



Gambar 3. 2 Wawancara studi pendahuluan kepada peserta didik

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Observasi

Observasi pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut:

Observasi pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2025.

Observasi pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025.

Seluruh kegiatan pembelajaran direkam dalam bentuk video dan kemudian ditranskrip untuk dianalisis menggunakan TBLA.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data secara mendalam terkait keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Biologi dengan metode pembelajaran Konvensional.

3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan guru dan peserta didik terkait metode pembelajaran Konvensional dan tingkat keaktifan peserta didik selama pembelajaran Biologi berlangsung. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan pihak yang diajak wawancara (Sugiyono, 2018).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada dua tahap. Pertama, wawancara digunakan pada tahap studi pendahuluan kepada guru dan peserta didik kelas X-2. Kedua, wawancara dilakukan kepada guru model dan salah satu peserta didik setelah proses observasi dan analisis transkrip pembelajaran sebagai bentuk verifikasi dan uji keabsahan data. Dibawah ini merupakan pedoman wawancara studi pendahuluan, sedangkan untuk panduan wawancara verifikasi disimpan dibagian uji keabsahan data.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan

Responden	Pertanyaan
Guru	1. Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar mata pelajaran Biologi? 2. Apa alasan Bapak/Ibu memilih metode pembelajaran tersebut? 3. Bagaimana tingkat keaktifan peserta didik saat metode tersebut digunakan?

	4. Apa strategi Bapak/Ibu untuk membuat peserta didik tetap aktif selama proses pembelajaran?
Peserta didik	1. Bagaimana pendapat kamu mengenai proses pembelajaran Biologi yang dilakukan oleh guru? 2. Apakah kamu lebih suka jika guru menjelaskan langsung atau belajar kelompok/diskusi? Mengapa? 3. Apakah kamu merasa aktif selama mengikuti pembelajaran Biologi? Jelaskan alasannya.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.4.2 Observasi

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti dan observer tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, melainkan hanya mengamati, mencatat, dan menganalisis perilaku peserta didik selama proses berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan rekaman video pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam observasi ini adalah lembar observasi aktivitas belajar peserta didik, yang disusun berdasarkan klasifikasi aktivitas belajar menurut Sardiman (2011), meliputi aktivitas visual, mendengarkan (auditori), menulis, motorik, dan menggambar. Observasi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pembelajaran Biologi, dengan bantuan rekaman video sebagai sumber data utama. Setiap pertemuan diamati oleh dua orang observer secara independen menggunakan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik.

Aktivitas-aktivitas tersebut mencerminkan keterlibatan peserta didik secara menyeluruh dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Observasi dilakukan oleh dua orang observer yang mengisi lembar observasi secara independen. Selanjutnya, peneliti melakukan klarifikasi dan penguatan data melalui pengamatan langsung terhadap rekaman video pembelajaran. Untuk menganalisis lebih lanjut aktivitas lisan peserta didik (bertanya, menjawab, berdiskusi), digunakan metode *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA). TBLA memungkinkan peneliti mengkaji interaksi verbal secara rinci dengan cara mentranskripsikan percakapan antara guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 2 Indikator Aktivitas Belajar Peserta Didik

No	Aktivitas	Indikator
1.	Aktivitas Visual	• Peserta didik menatap papan tulis atau layar saat guru menjelaskan • Peserta didik membaca buku atau bahan ajar • Peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran
2.	Aktivitas Mendengarkan	• Peserta didik menanggapi pertanyaan atau instruksi guru dengan tepat • Peserta didik tidak berbicara atau mengobrol saat guru dengan menjelaskan materi pembelajaran
3.	Aktivitas Menulis	• Peserta didik mencatat materi penting yang dipaparkan selama pembelajaran • Peserta didik menuliskan tugas yang diberikan oleh guru
4.	Aktivitas Motorik	• Peserta didik mengangkat tangan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan • Peserta didik menggunakan alat bantu belajar, seperti penggaris, penghapus dll • Peserta didik melakukan instruksi dari guru
6.	Aktivitas Menggambar	• Peserta didik membuat gambar untuk mempermudah pemahaman materi

Sumber: (Sardiman, 2011)

Indikator-indikator tersebut dikembangkan oleh peneliti berdasarkan klasifikasi aktivitas belajar dari(Sardiman, 2011).

Lembar observasi dikategorikan sebagai dokumen penelitian karena berisi catatan sistematis mengenai aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumen ini digunakan sebagai instrumen utama untuk mencatat dan mengklasifikasikan bentuk keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran dengan metode Konvensional.

Rekaman video pembelajaran digunakan untuk mendukung validitas hasil observasi serta sebagai dasar dalam melakukan TBLA. Dokumentasi visual berupa foto juga digunakan sebagai pelengkap dan bukti bahwa proses pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya. Semua dokumen pendukung tersebut disajikan dalam lampiran untuk memperkuat kredibilitas data.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa perekaman video selama proses pembelajaran Biologi berlangsung. Rekaman video ini berfungsi sebagai sumber data utama untuk observasi serta sebagai bahan dalam menganalisis aktivitas lisan melalui metode *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA). TBLA dapat mengkaji interaksi verbal antara guru dan peserta didik secara rinci dengan cara mentranskripsikan percakapan selama pembelajaran. Selain video, dokumentasi juga mencakup foto-foto kegiatan sebagai bukti bahwa pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya. Semua dokumen pendukung tersebut diklasifikasikan sebagai dokumen penelitian karena berisi data sistematis yang merekam aktivitas belajar peserta didik secara nyata.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA) dan Teknik Analisis Data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA)

Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Melakukan dokumentasi berupa perekam video ketika proses pembelajaran.
2. Mengubah hasil dokumentasi yang sudah dilakukan dalam bentuk transcript dengan format Microsoft *Excel* , Adapun contohnya dapat terlihat pada gambar dibawah ini:

TRANSKRIP PEMBELAJARAN					
Waktu		Pembicara	Kode Indeks	Ucapan	Keterangan
Menit	Detik	Guru/Siswa			
0	22	Guru	1	Di pertemuan sebelumnya kita sudah mempelajari tentang bioteknologi. Baik itu bioteknologi modern ataupun bioteknologi konvensional. Selain itu juga,	Guru me-re-call materi: biologi di pertemuan sebelumnya. Siswa
0	46	Guru	2	h manfaat dari bioteknologi modern itu apa sih? ada yang t	Guru menulis dan Siswa memperhatikan guru
0	49	Siswa	3	Menghasilkan produk yang unggul	a menjawab dengan serer
0	52	Guru	4	Nah betul, ada lagi?	tanya. Siswa memperhati
1	1	Siswa	5	Memanfaatkan mikroorganisme	Salah satu siswa menjawab
1	6	Guru	6	Itu modern atau konvensional?	a. Siswa menyimak dan m
1	8	Siswa	7	konvensional	iswa menjawab serempa
1	10	Guru	8	Lalu apalagi yang modern?	Guru sambil menulis di papan tulis

Gambar 3.3 Contoh Format Transkrip Pembelajaran

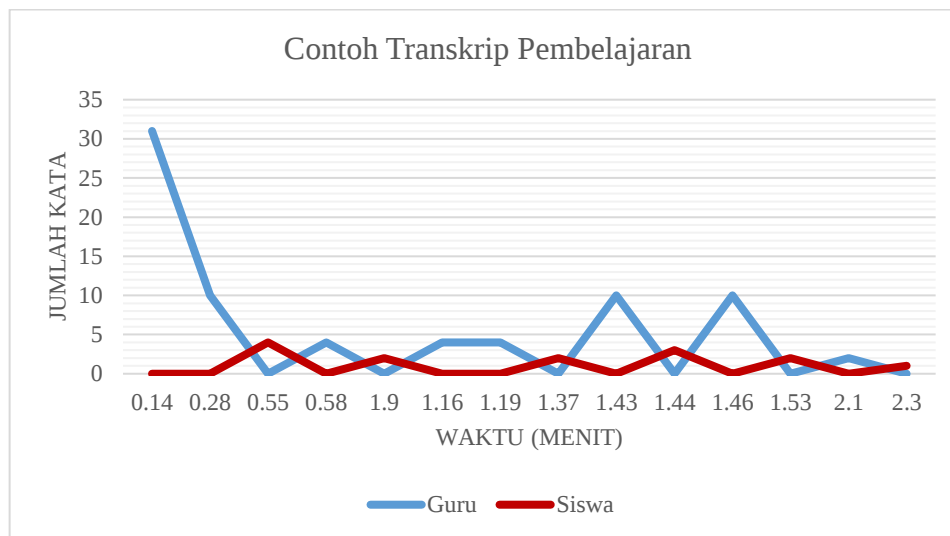
Sumber: Dokumen Pribadi

- Hasil dari *transcript* percakapan kemudian dihitung jumlah kata pada setiap kalimat yang diucapkan baik oleh peserta didik maupun oleh guru dihitung menggunakan bantuan Microsoft *Excel*. Dengan menggunakan rumus yang sederhana pada *Excel* dihitung jumlah kata pada setiap kalimat yang telah di transkrip dalam tulisan. Proses tersebut dilakukan untuk menganalisis interaksi lisan antara guru dan peserta didik.

Jumlah Karakter	Jumlah Huruf	Jumlah kata
246	215	31
61	52	10
32	28	4
27	26	2
29	26	4
12	12	1
25	22	4
22	21	1
70	61	10
20	17	3
54	45	10
10	9	2
11	10	2

Gambar 3.4 Tabel Perhitungan Jumlah Kata dari Transkrip Pembelajaran

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 5 Contoh Grafik Hasil Transkrip Pembelajaran

Sumber: Dokumen Pribadi

Grafik di atas menampilkan jumlah perhitungan kata dari kalimat yang diucapkan oleh guru dan peserta didik terhadap durasi waktu. Sumbu horizontal grafik ini merepresentasikan waktu (dalam Menit), sementara sumbu vertikal menunjukkan Jumlah Kata. Grafik ini menyajikan dua seri data: satu untuk jumlah kata yang diucapkan oleh guru warna biru dan satu lagi untuk jumlah kata yang diucapkan oleh peserta didik disimbolkan dengan garis berwarna merah.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, merangkum, dan memfokuskan data mentah menjadi informasi yang relevan dan bermakna untuk dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan pada data utama berupa hasil *Transcript-Based Lesson Analysis* (TBLA), yang bersumber dari transkrip interaksi pembelajaran Biologi di kelas X-2 SMAN 1 Tasikmalaya. Proses reduksi dilakukan untuk menyaring percakapan yang tidak relevan dengan fokus penelitian, yaitu keaktifan peserta didik selama pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Konvensional. Percakapan yang tidak menunjukkan aktivitas belajar secara nyata, seperti percakapan administratif (misalnya pengecekan kehadiran), sapaan sosial, atau respons singkat yang tidak

menunjukkan partisipasi belajar, tidak dimasukkan ke dalam analisis lanjutan. Dengan demikian, hanya interaksi yang merepresentasikan aktivitas belajar seperti bertanya, menjawab, menjelaskan, dan merespons materi secara verbal maupun non-verbal yang dianalisis.

Reduksi dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Menyeleksi data dari hasil observasi dua observer, yaitu memilih data yang konsisten berdasarkan kesesuaian pengamatan, kemudian dibandingkan dan disusun menjadi data konsensus yang tervalidasi melalui klarifikasi video oleh peneliti.
2. Membuat tabel aktivitas belajar per menit, yang dikategorikan ke dalam aktivitas visual, mendengarkan, menulis, motorik, lisan, dan menggambar.
3. Mentranskripsikan pembelajaran dari rekaman video sebagai bagian dari proses TBLA, dan menyusun transkrip sesuai format Microsoft *Excel*.
4. Menghitung jumlah kata dari transkrip pembelajaran untuk mengetahui proporsi interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data (data display) merupakan tahap penting untuk menyusun dan mengorganisasikan data dalam bentuk uraian naratif, bagan, tabel, diagram, atau flowchart, sehingga pola hubungan antarkategori dapat lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, display data digunakan untuk menyajikan hasil observasi terhadap keaktifan belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran Biologi dengan metode pembelajaran Konvensional. Data yang telah direduksi kemudian ditampilkan dalam bentuk diagram batang dan tabel aktivitas.

Diagram batang digunakan untuk memperlihatkan perbandingan jumlah aktivitas peserta didik berdasarkan kategori aktivitas seperti aktivitas visual, mendengarkan, menulis, motorik, lisan, dan menggambar yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian visual ini membantu mengidentifikasi kecenderungan keaktifan peserta didik dalam aspek-aspek tertentu serta menunjukkan distribusi aktivitas secara lebih jelas. Melalui penyajian data ini, pola-pola aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran dapat terlihat secara

sistematis, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan analisis lanjutan dan penarikan kesimpulan.

4. Conclusion Drawing/ Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang menggambarkan suatu fenomena yang sebelumnya belum jelas, menjadi lebih terang dan terstruktur setelah melalui proses penelitian. Temuan ini dapat berbentuk deskripsi, pola hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, maupun teori baru yang lahir dari analisis data (Sugiyono, 2018). Proses penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) dan verifikasi (*verification*) dilakukan untuk memastikan bahwa simpulan yang dihasilkan benar-benar berasal dari data yang valid dan dapat dipercaya. Tahap ini diawali dengan mengidentifikasi pola-pola keaktifan peserta didik yang muncul dari hasil observasi yang telah direduksi dan divisualisasikan dalam bentuk diagram batang.

Selanjutnya, hasil observasi tersebut diverifikasi dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data, yaitu:

- Hasil observasi langsung
- Hasil analisis transkrip pembelajaran melalui TBLA
- Hasil wawancara dengan guru maupun peserta didik.

Penggunaan TBLA berperan dalam mengkaji secara lebih mendalam interaksi verbal antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Di samping itu, validasi kesimpulan diperkuat dengan teknik triangulasi data, yang bertujuan untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Biologi dengan metode pembelajaran Konvensional.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi teknik, yaitu strategi untuk menjamin validitas data dalam penelitian kualitatif melalui perbandingan dan penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan data terhadap objek yang sama. Menurut Sugiyono (2018) triangulasi teknik bertujuan untuk melihat konsistensi hasil temuan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode,

seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk memperoleh data yang kredibel dan objektif, dengan mengonfirmasi satu jenis temuan dari teknik tertentu menggunakan teknik lainnya. Langkah ini memungkinkan peneliti melihat keakuratan data dari berbagai sudut pandang, sehingga memperkuat keabsahan hasil penelitian. Pelaksanaan triangulasi dilakukan secara terstruktur, dimulai dengan wawancara pendahuluan kepada guru dan peserta didik guna memahami konteks pembelajaran dan metode yang digunakan. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran Biologi, yang didokumentasikan melalui rekaman video.

Rekaman ini kemudian dianalisis menggunakan TBLA untuk mengidentifikasi pola interaksi dan keaktifan peserta didik. Setelah observasi dan dokumentasi dianalisis, peneliti melaksanakan wawancara lanjutan sebagai verifikasi untuk menguji keabsahan data, yang dilakukan kepada guru model dan satu peserta didik yang tergolong aktif dalam pembelajaran. Wawancara ini dilakukan berdasarkan pedoman pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk kisi-kisi.

Tabel 3. 3 Panduan Wawancara Verifikasi Data Penelitian

Responden	Pertanyaan
Guru	1. Apakah Bapak/Ibu merasa transkrip interaksi guru dan siswa yang saya susun sudah sesuai dengan yang terjadi di kelas? 2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung? 3. Apa strategi yang biasa Bapak/Ibu gunakan untuk merespons siswa yang aktif maupun yang cenderung pasif di kelas?

Responden	Pertanyaan
	4. Mengapa Bapak/Ibu memilih metode pembelajaran tersebut untuk materi Biologi pada pertemuan tersebut?
Peserta Didik	1. Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti pembelajaran biologi saat itu? 2. Apakah kamu merasa aktif ketika pembelajaran? 3. Apa pendapat kamu tentang cara guru mengajar pada saat itu?

Sumber: Dokumen Pribadi

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Tasikmalaya, yang berlokasi di Jalan Rumah Sakit No.28, Empangsari, Kec. Tawang, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115



Gambar 3. 6 Tempat Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

